

Pemaknaan Simbol- Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia

(Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggalan, Kabupaten Klaten)



Oleh :

Riska Aryani Damayanti

D0313066

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2017

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Pemaknaan Simbol- Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia
(Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggolan, Kabupaten Klaten)

Disusun Oleh :

Riska Aryani Damayanti

Disetujui untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Maret 2017
Pembimbing


Drs. Bambang Santosa, M.Si
NIP. 19560721 198303 1 002

HALAMAN PERSETUJUAN
REVIEW BUKU TERKAIT JUDUL SKRIPSI

Skripsi dengan Judul

**PEMAKNAAN SIMBOL- SIMBOL BUDAYA DALAM PERAYAAN
KEMERDEKAAN INDONESIA (STUDI KASUS DI DESA CANDIREJO,
KELURAHAN TONGGALAN, KABUPATEN KLATEN)**

Disusun oleh:

Nama : Riska Aryani Damayanti

NIM : D0313066

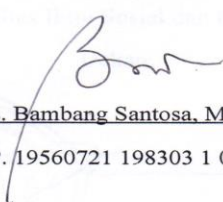
Program Studi : Sosiologi

Disetujui sebagai syarat melaksanakan Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan
Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Surakarta, Maret 2017

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi


Drs. Bambang Santosa, M.Si

NIP. 19560721 198303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Pemaknaan Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia

(Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggalan, Kabupaten Klaten)

Disusun Oleh : **Riska Aryani Damayanti**

Telah Diuji dan dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi

pada hari Senin tanggal: 20 bulan Maret tahun 2017

dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat oleh Panitia Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

Panitia Penguji:

1. Dr. H. Supriyadi SN., S.U.

NIP. 19530128 198103 1 001

2. Dr. Argyo Demartoto, M.Si.

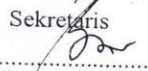
NIP. 19650825 199203 1 003

3. Drs. Bambang Santosa, M.Si.

NIP. 19560721 198303 1 002

()

()

()

Sekretaris

Penguji

Surakarta,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Dekan,



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si.

NIP. 196108251986012001

SUSUNAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Pemaknaan Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia

(Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggalan, Kabupaten Klaten)

Nama Mahasiswa : Riska Aryani Damayanti

NIM. : D0313066

Jurusan : Sosiologi

Ketua : Dr. H. Supriyadi SN., S.U.

Sekretaris : Dr. Argyo Demartoto, M.Si.

Penguji : Drs. Bambang Santosa, M.Si.

PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiaris, saya bersedia ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S.Sos.) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Surakarta, Maret 2017

Mahasiswa,



Riska Aryani Damayanti

NIM. D0313066

Abstrak

Riska Aryani Damayanti. D0313066. 2013. **“Pemaknaan Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia”** (Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggalan, Kabupaten Klaten). Dibimbing oleh Bapak Drs. Bambang Santosa, M.Si. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Indonesia merupakan negara kesatuan yang merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945. Hari kemerdekaan diperingati oleh masyarakat dengan berbagai ragam perayaan yang tertuang dalam keanekaragaman budaya di berbagai daerah di Nusantara. Di dalam budaya terdapat simbol yang memiliki makna- makna tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pemaknaan simbol budaya dalam perayaan kemerdekaan Indonesia di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten, dengan interaksionisme simbolik dari Mead dan didukung teori tindakan komunikatif oleh Habermas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, dengan variasi narasumber berdasarkan kriteria- kriteria yang sudah ditentukan. Validitas data dengan triangulasi sumber dan teori. Teknik analisis data dengan analisis interaktif, yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada persepsi yang berbeda- beda dari masyarakat Desa Candirejo dalam memaknai simbol budaya dalam perayaan kemerdekaan. *Dhahar Kembul* merupakan budaya yang khas dan budaya inti perayaan di Desa Candirejo yang didukung budaya lainnya seperti budaya lomba, malam tirakatan, jalan sehat dan budaya sosial masyarakat, sebagai satu rangkaian budaya perayaan kemerdekaan. Simbol budaya dalam perayaan kemerdekaan Indonesia di Desa Candirejo menunjukkan makna kebersamaan, gotong royong, persatuan masyarakat, kerukunan, kegigihan, toleransi, nasionalisme, rasa syukur, mengingat jasa pahlawan dengan refleksi perjuangan masa lalu, dan lain- lain.

Kata kunci : kemerdekaan, perayaan, budaya, simbol

Abstract

Riska Aryani Damayanti. D0313066. 2013. **“Interpret of Culture Symbol in Indonesian Independence Celebration”** (Case Study at Candirejo Village, Tonggalan District, Klaten Regency). Mentored by Mr. Bambang Santosa, M.Si. Study Program of Sociology. Faculty of Social and Political Science. Sebelas Maret University Surakarta

Indonesia is unity state, which get freedom on 17 August 1945. Independence day celebrated by society with much of celebration, shaped on variety culture in each region in Indonesia archipelago. In culture, have symbol which have meanings. This research purposed to describe about meanings of culture symbol in Indonesian independence celebration at Candirejo, Tonggalan, Klaten. Theory which used is symbolic interactionism theory by Hebert Mead and support with communicative action by Habermas. In this research use qualitative research with case study approach. Technique of data accumulation is include observation, indept interview, and documentation. Technique of sampling is purposive sampling, with variety informant based criterias was determined. Data validate by triangulation of source and of theory. Technique of data analysis with interactive analysis, includes data reduction, data display, and conclusion. The result show that difference of society perspective on Candirejo to meaning culture symbol on independence celebration. In celebration culture, *Dhahar Kembul* is spesific culture and be essence culture on independence celebration at Candirejo, Tonggalan, Klaten, also support by others culture such as competition culture, “*tirakatan*”, healthy walk, and social culture on society, that’s all be series of independence celebration culture. Culture symbol in Independence of Indonesia celebration on Candirejo, Tonggalan, Klaten show meanings such as togetherness, “gotong royong”, unity of society, harmony, persistence, nationalism, tolerance, thanksgiving, and also reflection of past struggle.

Key words: culture, symbol, independence, celebration

MOTTO

- ❖ *“Sungguh bersama kesukaran itu pasti ada kemudahan”* (Q.S. Al Insyirah: 5)
- ❖ *“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”* (Q.S. Al Baqarah: 286)
- ❖ *“Jangan bersedih, sesungguhnya Allah beserta kita”* (Q.S. At- Taubah: 40)
- ❖ *“Hanya dengan mengingatKu (Allah) hati akan menjadi tenang”* (Q.S. Ar-Ra’d: 28)
- ❖ *“Jika Allah menghendaki, cukup Allah berkata ‘Jadi’, maka Jadilah!”* (Q.S. Yasin: 82)
- ❖ Proses yang baik tidak akan mengkhianati hasil
- ❖ Selalu berusaha dan berdoa, serta melakukan yang terbaik untuk masa depan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya dedikasikan karya skripsi ini untuk

1. Allah Swt atas segala Rahmat dan PetunjukNya dalam memberikan kemudahan dan kelancaran selama proses penyelesaian skripsi
2. Rasulullah SAW, atas suri tauladan dalam kehidupan
3. Kedua orangtua yang saya cintai, Mama dan Bapak
4. Mas Dimas Aryo Dipo
5. Mas Haldilaniawan Dipo dan Mbak Yohanna Yessi
6. Keluarga Besar Soewarno Dipo Wirono dan Keluarga Besar Tajib
7. Almh. Anita Eka Sari

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodad, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata-mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, bahwa penyelesaian penyusunan skripsi ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya, dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. Bambang Santosa, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi, yang senantiasa membimbing dengan sabar, memotivasi, serta banyak masukan dan pembelajaran berharga selama proses bimbingan dan penyelesaian skripsi
2. Bapak Dr. Argyo Demartoto, M.Si., selaku Pembimbing Akademik sekaligus penguji ujian skripsi, yang banyak memberikan masukan, ilmu, serta pengetahuan yang bermanfaat selama proses perkuliahan serta dalam penyelesaian skripsi
3. Bapak H. Supriyadi SN., S.U., selaku ketua penguji skripsi, serta atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan selama proses perkuliahan maupun saat penyelesaian skripsi
4. Kepala Program Studi Sosiologi Bapak Ahmad Zuber, D.E.A., atas banyak bantuannya dalam hal administratif dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi
5. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Klaten, yang telah memberikan ijin penelitian dan atas segala bantuannya dalam memudahkan proses penelitian di salah satu wilayah di Kabupaten Klaten

6. Bapak Kepala Kelurahan Tonggalan beserta seluruh kepengurusan di Kelurahan, yang telah membantu selama proses penelitian dan memberikan ijin penelitian
7. Bapak Ketua RW 9, Candirejo, Tonggalan dan Pengurus Desa Candirejo, serta seluruh warga Desa Candirejo, Tonggalan yang telah menerima kehadiran saya secara baik, dan memberikan bantuan untuk kelancaran penelitian skripsi ini.
8. Mama dan Bapak tercinta, yang senantiasa menemani setiap proses yang saya jalani dan menyanyangi saya tanpa henti, serta atas dorongan moriil, materiil, dan spiritual, dukungan, doa, dan semangat selama ini, serta atas segala kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga.
9. Kakak tercinta, Dimas Aryo Dipo, sosok panutan sekaligus guru kehidupan, yang mengajarkan banyak pelajaran berharga, serta atas bantuan moriil dan materiil, dukungan serta doa selama proses perkuliahan, hingga proses penyelesaian skripsi
10. Kakak tercinta, Haldilaniawan Dipo dan Yohanna Yessi Krisna Nugraha, sosok panutan yang luar biasa, yang telah memberikan bantuan moriil dan materiil, dorongan, doa serta semangat
11. Keluarga besar Tajib dan Keluarga besar Suwarno Dipo Wirono atas bantuan, dukungan, doa, dan semangat
12. Sahabat saya selama proses perkuliahan di Universitas Sebelas Maret, Almh. Anita Eka Sari, yang telah menemani dari awal perkuliahan di jurusan Sosiologi, serta memberikan banyak pelajaran berharga dan memotivasi saya sampai saat ini untuk senantiasa semangat dalam proses pengerjaan skripsi
13. Sahabat sekaligus teman angkatan 2013 Sosiologi-B, Helln Angga Devy dan Sheptya Christmas Yoshevien, yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan, doa dan semangat, serta yang senantiasa menemani sejak proses perkuliahan hingga proses pengerjaan skripsi
14. Sahabat saya sejak di bangku Sekolah Dasar, Rischa Ayu Puspita Sari dan Puji Lestari, yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan dan doa selama ini

15. Sahabat, kakak, sekaligus guru kehidupan, Rangga Whiki Pangestu, yang banyak mengajarkan banyak pelajaran berharga, serta dorongan, dukungan, doa, semangat dan motivasi, dari awal perkuliahan hingga penyelesaian skripsi
16. Sahabat saya sejak di bangku Sekolah Menengah Atas, Rindang Sari Kurniawati Putri, yang selama ini memberikan dukungan, doa, semangat yang tak terhingga dari awal masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi
17. Sahabat saya di Kost Dewi Surya, Hanako Sukma Yoshisa dan Dhiana Istiana, atas segala dukungan, doa, semangat selama proses perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi
18. Sahabat saya satu fakultas, Tamimi Syahputri, yang telah menemani dari awal osmaru hingga saat ini, serta untuk bantuan, dorongan, doa dan semangat selama ini
19. Sahabat saya di KKN Karang, Delanggu, Klaten, Dian Novia Pangestika dan Anisyah Cholifah, atas bantuan, motivasi, doa dan semangat selama ini
20. Seluruh teman-teman angkatan 2013 Jurusan Sosiologi Kelas B, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta yang telah memotivasi dan telah banyak membantu dari awal perkuliahan serta dalam memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini, Widya Lestari yang banyak memotivasi saya selama proses menuju sarjana, serta atas segala dorongan, bantuan, doa dan semangat yang luar biasa, juga teman-teman tercinta, Faristya Alfino, Innes Kartika Sari, Kevin Andry, Alfandy, Reizya, Bryan, Rizky Amalia, Ika Wary, Fitriana, Ridho, Dhany, Elga, Febrina, Novelia, Chandra, Erika, Hilmy, Nefiana, Ichsan, Anisa, Rani, Adit, Senna, Winda, Syifa, Nabiela, Alvon, Bethari, Pipit, Lisvia, Mega. Serta teman-teman sosiologi kelas A atas segala bantuan, dukungan, doa, dan semangatnya, Intan, Anggita Elfa, Anisa Lestari, Yuniar, Deni, Iin, Fatma, Didin, Imaf, Ilham, dan lain-lain, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
21. Kakak tingkat angkatan 2010, 2011, 2012, atas segala ilmu, pengalaman serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi

Semoga amal dan budi baik semua yang telah membantu dan memberikan dorongan, semangat, serta do'a pada diri penulis akan mendapatkan balasan dari sisi Tuhan Yang Maha Esa. Kemudian semoga hasil karya ini memenuhi harapan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, juga memberikan manfaat bagi diri penulis, maupun pembaca

Surakarta, Maret 2017

Penulis

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa., Tuhan semesta alam, yang sedalam-dalamnya atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyajikan tulisan skripsi yang berjudul: Pemaknaan Simbol Budaya dalam Perayaan Kemerdekaan Indonesia (Studi Kasus di Desa Candirejo, Kelurahan Tonggalan, Kabupaten Klaten). Di dalam tulisan skripsi ini, disajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi budaya khas di masyarakat, Simbol, perspektif masyarakat serta kaitannya dengan perayaan kemerdekaan Indonesia.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulis mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan, walaupun penulis telah mengerahkan segala kemampuan untuk lebih teliti, tetapi penulis masih merasakan adanya banyak kekurangtepatan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun agar tulisan ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN UNTUK REVIEW BUKU.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SUSUNAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
UCAPAN TERIMA KASIH	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR MATRIKS.....	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
DAFTAR SINGKATAN.....	xxii
GLOSARIUM.....	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Definisi Konsep	14
B. Penelitian Terdahulu	29

C. Landasan Teori	33
D. Kerangka Pemikiran.....	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Jenis Data.	44
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	48
G. Validitas Data	52

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
B. Hasil Penelitian.....	62
C. Pembahasan.....	128
D. Analisis Teori.....	133

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	142
B. Implikasi	148
C. Saran	157

DAFTAR PUSTAKA	160
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	165
-------------------------	-----

Keterangan:

Untuk bab IV hasil dan pembahasan dapat dipecah-pecah ke dalam sub-sub pokok bahasan sesuai dengan kepentingan pembahasan permasalahan penelitian.

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
1.1	Lomba Balap Karung.....	7
1.2	Lomba Makan Krupuk.....	8
1.3	Lomba Bakiak.....	8
1.4	Malam Tirakatan.....	9
1.5	Budaya <i>Dhahar Kembul</i> di Desa Candirejo.....	10
4.1	Peta Kabupaten Klaten.....	55
4.2	Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	59
4.3	Lomba makan krupuk di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	72
4.4	Bakiak yang Digunakan untuk Lomba Bakiak.....	73
4.5	Lomba Balap Karung oleh anak- anak di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	75
4.6	Budaya Kerja Bakti di Masyarakat.....	78
4.7	<i>Umbul- Umbul</i> dalam Perayaan Kemerdekaan.....	80
4.8	Bendera Merah Putih dalam Perayaan Kemerdekaan.....	82
4.9	Budaya Jalan Sehat di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	87
4.10	Malam <i>Tirakatan</i> di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	89
4.11	Lagu Wajib dan Lagu Kemerdekaan pada Saat Malam Tirakatan yang Diiringi Organ Tunggal.....	99
4.12	Budaya <i>Dhahar Kembul</i> di Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	103
4.13	Doa bersama yang dipimpin Ketua RW, Candirejo, Tonggalan, Klaten.....	107

4.14	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam Budaya <i>Dhahar Kembul</i> ..	109
4.15	Makanan dan minuman dalam <i>Dhahar Kembul</i>	114
4.16	Makanan dan minuman dalam <i>Dhahar Kembul</i>	114
4.17	Hadiah untuk perlombaan.....	118

DAFTAR MATRIKS

No. Matriks	Judul	Halaman
4.1	Karakteristik Informan	63
4.2	Pemaknaan Simbol Budaya Perlombaan.....	75
4.3	Pemaknaan Simbol Budaya Sosial Masyarakat.....	84
4.4	Pemaknaan Simbol Budaya Malam <i>Tirakatan</i>	100
4.5	Pemaknaan Simbol Budaya <i>Dhahar Kembul</i>	118

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	39
----------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

HUT	: Hari Ulang Tahun
KK	: Kartu Keluarga
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPKI	: Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
RI	: Republik Indonesia
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SMA	: Sekolah Menengah Atas

GLOSARIUM

<i>Bakiak</i>	: sepasang kayu yang berbentuk persegi panjang, yang dikaitkan dengan karet ban, bentuknya menyerupai sandal dalam bentuk memanjang. Digunakan dalam lomba bakiak, yang terdiri dari 3-6 orang
Budaya	: suatu kebiasaan dalam masyarakat yang terpolakan dan dilakukan berulang-ulang, dan mendarahdaging di masyarakat, yang dianggap masyarakat menjadi bagian penting dan tak terpisahkan dari masyarakat
Dawis (Dasawisma)	: perkumpulan ibu-ibu yang terdiri dari 10 atau lebih ibu
<i>Dhahar Kembul</i>	: budaya asli dan khas Desa Candirejo, Tonggalan, Klaten, dalam perayaan kemerdekaan Indonesia. <i>Dhahar Kembul</i> diadakan rutin setiap tanggal 17 Agustus, dengan membawa makanan per KK, sebanyak 25 makanan secara sukarela, yang kemudian ditukar-tukar antar warga dan kemudian dimakan secara bersama-sama
<i>Guyub</i>	: menggambarkan keadaan masyarakat yang bersatu padu dan rukun
Karang Taruna	: perkumpulan muda-mudi atau para pemuda dalam suatu desa
Merdeka	: menunjukkan keadaan yang bebas, lepas dari belenggu-belenggu
Nasionalisme	: paham yang menunjukkan rasa cinta terhadap tanah air, bangsa, maupun negara
Proklamasi	: pengucapan kemerdekaan, pendeklarasikan kemerdekaan
Simbol	: bagian dari suatu budaya, dapat berbentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun benda-benda, yang menunjukkan suatu makna
<i>Tirakatan</i>	: salah satu budaya perayaan kemerdekaan, atau dinamakan sebagai malam kemerdekaan, yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus pada waktu malam hari, yang bertujuan untuk mengenang jasa dan perjuangan pahlawan dalam mencapai kemerdekaan
Toleransi	: sikap saling menghargai, menghormati antar umat beragama, tidak membedakan perbedaan suku, ras, agama, dan lain-lain.

Tradisi : sesuatu yang telah membudaya dalam masyarakat

Umbul- Umbul : bendera yang terdiri dari aneka ragam warna, berbentuk setengah segitiga, dan memanjang. Dipasang saat perayaan kemerdekaan di sudut- sudut desa, untuk memeriahkan perayaan kemerdekaan.